

**POLITIK KEKUASAAN NICCOLO MACHIAVELLI DALAM SANG
PENGUASA DAN REPRESENTASINYA DALAM FILM *DIRTY VOTE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
ANASTASIUS ALFARO MANHITU
611 21 003
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**POLITIK KEKUASAAN NICCOLO MACHIAVELLI DALAM SANG
PENGUASA DAN REPRESENTASINYA DALAM FILM *DIRTY VOTE***

OLEH:

ANASTASIUS ALFARO MANHITU

NIM: 611 21 003

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201

Pembimbing II



Dr. Leonardus Mali, L. Ph
NIDN: 0823076701

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat



Siprianus S. Sunda, Pr., S.Ag., L. Th.Bib
NIDN: 0809057002

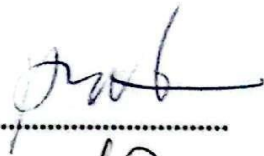
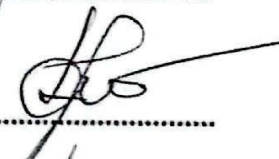
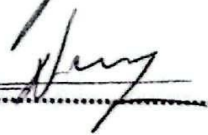
HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelat Sarjana Filasafat

Pada Rabu, 30 April 2025

Dewan Penguji:

1. Patricius Neonnub, S. Fil., L. Ph
NIDN:
2. Dr. Leonardus Mali, L. Ph
NIDN: 0823076701
3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201


.....

.....

.....

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Drs. Yonnes Sulisani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasius Alfaro Manhitu

NIM : 611 21 003

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Politik Kekuasaan Niccolo Machiavelli Dalam Sang Penguasa Dan Representasinya Dalam Film *Dirty Vote*** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)

NIDN: 0823066201

Kupang, 13 Juni 2025

Mahasiswa/i



(Anastasius Alfaro Manhitu)

NIM: 611 21 003



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasius Alfaro Manhitu

NIM : 611 21 003

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Politik Kekuasaan Niccolo Machiavelli Dalam Sang Penguasa Dan Representasinya Dalam Film *Dirty Vote*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



(Anastasius Alfaro Manhitu)

KATA PENGANTAR

Politik kekuasaan yang dikaji oleh Niccolo Machiavelli dalam karya klasiknya *The Prince* menyoroti bagaimana strategi, manipulasi, dan realpolitik menjadi alat utama dalam mempertahankan dan memperluas kekuasaan. Konsep-konsep Machiavelli tersebut masih relevan dan dapat ditemukan dalam berbagai bentuk representasi kontemporer, salah satunya adalah film *Dirty Vote*, yang menggambarkan dinamika politik kotor, intrik, dan permainan kekuasaan di dunia modern. Film ini menjadi cermin yang hidup bagi teori Machiavelli, menunjukkan bagaimana moralitas seringkali dikorbankan demi tujuan politik, serta menggambarkan realitas pahit tentang bagaimana kekuasaan diperoleh dan dipertahankan melalui berbagai cara yang tak selalu etis.

Melalui penelitian ini, penulis menggunakan konsep pemikiran Niccolo Machiavelli untuk mengkaji sebuah film Dokumenter yakni *Dirty Vote* sebagai representasi dari politik kekuasaan Machiavelli. Dengan konsep politik Machiavelli, penulis memfokuskan kajian pada makna prefiguration, configuration dan refiguration yang dikonstruksi melalui simbol dan narasi dalam film.

Kajian ini juga dilakukan oleh penulis dalam upaya memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tulisan ini bukanlah semata-mata usaha dan kemampuan penulis sendiri, untuk itu penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. YM Uskup Keuskupan Agung Kupang, Mgr. Hironimus Pakaenoni dan Uskup Emeritus, Mgr. Petrus Turang, yang telah menerima dan memfasilitasi penulis, untuk menjalani seluruh proses pendidikan dan pembinaan sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini;

2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan penuh kebijaksanaan memimpin lembaga pendidikan ini;
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can, yang dengan caranya sendiri membantu penulis merampungkan tulisan ini;
4. Para Dosen dan Staf di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah mendidik dan memperlancar penulis untuk menyelesaikan penelitian dan tulisan ini;
5. Pembimbing pertama sekaligus penguji ketiga, Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, yang dengan rendah hati dan setia membimbing, mendampingi dan menguji penulis sehingga penulis mampu merampungkan tulisan ini;
6. Pembimbing kedua sekaligus penguji kedua, Drs. Leonardus Mali, L.Ph, yang dengan setia membimbing, mendampingi dan menguji penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini;
7. Penguji pertama, Patricius Neonnub, S.Fil., L.Ph, yang dengan ketelitian dan keterampilannya menguji penulis sehingga penulis mampu merampungkan tulisan ini dengan baik;
8. Kedua orang tua; Bapak Aegidius B. Manhitu dan Mama Maritje M. Lopez serta kedua saudara tercinta Alexander Manhitu dan Hendriana E. Manhitu yang senantiasa mendukung penulis dengan doa dan sumbangsi material;
9. Teman-teman angkatan tahun 2021 prodi Ilmu Filsafat dan Para frater di Komunitas Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui – Kupang, khususnya ke-sembilan teman angkatan yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentunya, segala saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan, demi kesempurnaan pemahaman semua orang yang membaca tulisan ini. *Tuhan Yesus Memberkati dan Bunda Maria mendoakan kita selalu...*

Kupang, 22 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Metodologi Penelitian	9
1.6. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MENGENAL NICCOLO MACHIAVELLI	12
2.1. Tentang Niccolo Machiavelli	12
2.1.1. Riwayat Hidup	12
2.1.2. Latar Belakang Pemikiran	15

2.1.3. Karya-karya.....	16
BAB III POLITIK KEKUASAAN MACHIAVELLI.....	18
3.1. Kajian Politik dan Kekuasaan	18
3.1.1. Politik.....	18
3.1.2. Kekuasaan	22
3.2. Latar Belakang Politik Kekuasaan	25
3.3. Politik Kekuasaan.....	28
BAB IV <i>DIRTY VOTE</i> SEBAGAI REPRESENTASI POLITIK KEKUASAAN	33
4.1. Profil Buku dan Film.....	33
4.1.1. Profil Buku Sang Penguasa	33
4.1.2. Profil Film	36
4.1.3. Struktur Film	37
4.1.4. Pemeran Film Dokumenter <i>Dirty Vote</i>	38
4.1.5. Sinopsis Film <i>Dirty Vote</i>	39
4.2. Analisis Film	41
4.2.1. Adegan 1	43
4.2.2. Adegan 2	45
4.2.3. Adegan 3	47
4.2.4. Adegan 4	49

4.2.5. Adegan 5	51
4.3. <i>Dirty Vote</i> : Representasi Politik Kekuasaan Machiavelli.....	52
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Catatan Kritis	59
5.3. Usul-Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
HALAMAN KETERANGAN BEBAS PLAGIAT.....	68
CURRICULUM VITAE	69

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara demokrasi menjadikan integritas pemilu sebagai prinsip yang tidak bisa ditawar atau dinegosiasikan. Namun, praktik politik kerap diwarnai kejanggalan yang mengancam prinsip dasar pemilu seperti hak pilih universal, kesetaraan politik, serta transparansi. Fenomena ini mencerminkan pertarungan antara elit penguasa yang berupaya mempertahankan dominasi dan calon pemimpin baru yang mendambakan transisi kekuasaan. Konteks inilah yang mendorong penelitian ini mengangkat pemikiran Niccolo Machiavelli, filsuf Renaisans yang dikenal dengan analisis politik realis dan pragmatis. Karyanya, *Il Principe* (Sang Penguasa), menjadi landasan teoretis untuk memahami cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan—bahkan dengan metode yang dianggap tidak etis. Machiavelli memisahkan etika dari politik, menekankan bahwa tujuan kekuasaan (seperti stabilitas dan kelangsungan pemerintahan) dapat membenarkan cara-cara kontroversial. Pemikiran ini relevan dikaji dalam konteks politik Indonesia, terutama melalui film *Dirty Vote* (2024) yang menyoroti praktik kecurangan pemilu. Film ini menjadi representasi modern dari prinsip Machiavellian, di mana moralitas sering dikorbankan demi kepentingan kekuasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggali konsep politik kekuasaan Machiavelli dalam *Il Principe*, khususnya terkait strategi memperoleh, mempertahankan, dan melegitimasi kekuasaan; (2) Menganalisis representasi prinsip Machiavellian dalam film *Dirty Vote*, termasuk bagaimana dinamika kekuasaan, tipu daya, dan konflik politik dalam film tersebut merefleksikan realitas sistem demokrasi Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. menggunakan metode kepustakaan, dengan analisis teks *Il Principe* (Sang Penguasa) terhadap film *Dirty Vote*. Temuan menunjukkan bahwa konsep Machiavelli tentang politik kekuasaan terwakili secara nyata dalam film tersebut. Pertama, *Dirty Vote* mengungkap praktik eksternalisasi kekuasaan melalui manipulasi informasi, intimidasi, dan kooptasi institusi untuk memengaruhi hasil pemilu. Kedua, objektivasi terlihat

dari normalisasi kecurangan sebagai bagian dari struktur politik yang mengakar, di mana elit menganggap tindakan amoral sebagai "kebutuhan" untuk mempertahankan *status quo*. Ketiga, internalisasi tercermin dari respons masyarakat yang apatis atau justru terpengaruh untuk ikut dalam permainan politik jenis ini.

Film ini juga menegaskan prinsip Machiavelli bahwa penguasa harus memahami aspirasi rakyat, tetapi sekaligus menggunakan instrumen kekuasaan untuk mengontrol narasi publik. Contohnya, karakter dalam film menggunakan retorika populisme untuk membangun citra, sementara di balik layar melakukan transaksi politik yang bertentangan dengan nilai demokrasi. Namun, *Dirty Vote* tidak hanya menjadi kritik pasif; film ini berfungsi sebagai alat edukasi politik yang mendorong kesadaran masyarakat untuk menuntut transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian menyimpulkan bahwa prinsip Machiavellian dalam Sang Penguasa masih relevan untuk menganalisis dinamika kekuasaan kontemporer, termasuk di Indonesia. Film *Dirty Vote* (disutradarai Dhandy Dwi Laksono) menjadi cermin bagaimana etika politik dikorbankan demi ambisi kekuasaan, sejalan dengan pandangan Machiavelli. Namun, di sisi lain, film ini juga menawarkan resistensi dengan membongkar praktik korup dan mendorong partisipasi publik dalam gerakan anti-korupsi.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya reformasi sistemik untuk memperkuat integritas pemilu, serta pendidikan politik yang mengedepankan nilai-nilai demokrasi substantif. Dengan demikian, meski Machiavelli melegitimasi tindakan pragmatis dalam politik, transparansi dan partisipasi aktif masyarakat tetap menjadi kunci untuk mencegah tirani kekuasaan.